

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan selama 11 bulan yaitu mulai dari bulan Februari sampai Desember 2021 yang berlokasi di peternakan Bin Daud Farm yang terletak di Kampung Sindang Wakap, Desa Linggarjati, Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya. Adapun tahap pelaksanaan penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian											
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	
1.	Survei Pendahuluan	■											
2.	Persiapan Kepustakaan	■											
3.	Perencanaan Penelitian	■											
4.	Penulisan Usulan Penelitian	■	■	■									
5.	Seminar Usulan Penelitian				■								
6.	Revisi Hasil Seminar Usulan Penelitian				■	■	■						
7.	Penelitian						■	■					
8.	Pengolahan Data							■					
9.	Penulisan Hasil Penelitian								■	■			
10.	Seminar Kolokium										■		
11.	Sidang Skripsi											■	

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus di peternakan Bin Daud Farm yang terletak di Desa Linggarjati, Kecamatan Sukaratu, Kabupaten Tasikmalaya. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja atau *purposive*, dengan pertimbangan bahwa usaha ternak Bin Daud Farm merupakan

salah satu usaha ternak ayam ras petelur yang memiliki data produksi selama satu periode. Data produksi selama satu periode terdiri dari 23 bulan dimulai dari Februari 2019 sampai Desember 2020 dengan pemeliharaan ayam ras petelur jenis Isa Brown sebanyak 3.024 ekor.

3.3 Jenis dan Teknik Pengambilan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah sumber data langsung yang memberikan data kepada peneliti. Data Primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung dengan pemilik peternak Bin Daud Farm dengan mengajukan pertanyaan yang telah dipersiapkan melalui kuesioner, selain wawancara data primer diperoleh juga dengan pengamatan langsung di lapangan atau observasi.
2. Data sekunder adalah sumber data tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Data sekunder yang digunakan diperoleh dari literatur-literatur yang terkait dengan penelitian ini.

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel berfungsi untuk menjelaskan variabel yang digunakan dalam penelitian ke indikator tertentu agar memudahkan penelitian. Hal tersebut dilakukan untuk menyamakan persepsi pembaca dengan penulis. Analisis penelitian ini menggunakan data selama satu periode produksi.

Variabel-variabel yang digunakan untuk menganalisis rentabilitas usaha ternak ayam ras petelur di Bin Daud Farm selama satu periode terdiri dari beberapa variabel, untuk lebih rinci variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Modal adalah biaya produksi yang dikeluarkan selama satu periode produksi pada usaha ternak ayam ras petelur.
2. Biaya tetap adalah biaya yang besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh tinggi rendahnya tingkat produksi. Biaya tetap dalam penelitian ini terdiri dari:
 - a. Pajak Bumi Bangunan adalah pungutan atas tanah dan bangunan yang muncul karena adanya keuntungan atau kedudukan sosial ekonomi bagi

- seseorang atau badan yang memiliki suatu hak atasnya, atau memperoleh manfaat dari padanya. Dinilai dalam satuan rupiah (Rp).
- b. Biaya Penyusutan bangunan adalah biaya yang timbul karena adanya penggunaan aset berupa bangunan dalam satu periode. Dinilai dalam satuan rupiah (Rp)
 - c. Biaya penyusutan alat adalah biaya yang timbul karena adanya penggunaan terhadap aset berupa peralatan yang digunakan selama satu periode. Dinilai dalam satuan rupiah (Rp)
3. Biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh tinggi rendahnya tingkat produksi. Biaya variabel dalam penelitian ini terdiri dari:
- a. Bibit adalah bibit ayam ras petelur jenis Isa Brown yang dipelihara selama satu periode produksi. Dihitung dalam satuan ekor dan dinilai dalam satuan rupiah (Rp/ekor).
 - b. Pakan adalah banyaknya makanan yang diberikan pada ayam ras petelur selama satu periode. Dihitung dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (kg/Rp).
 - c. Vaksin adalah zat atau senyawa yang diberikan pada ayam ras petelur untuk mencegah ayam ras petelur terserang penyakit. Dihitung dalam satuan mililiter dan dinilai dalam satuan rupiah (ml/Rp)
 - d. Vitamin adalah banyaknya nutrisi tambahan yang diberikan pada ayam ras petelur dalam satu bulan. Dihitung dalam satuan gram dan dinilai dalam satuan rupiah (g/Rp)
 - e. Listrik adalah biaya yang dikeluarkan akibat adanya pemakaian listrik selama satu periode. Dihitung dalam satuan bulan dan dinilai dalam satuan rupiah (bulan/Rp)
 - f. Tenaga kerja adalah banyaknya jumlah tenaga kerja yang digunakan dalam satu periode produksi. Dihitung dalam satuan orang dan dinilai dalam satuan rupiah (orang/Rp).
 - g. Disinfektan adalah banyaknya cairan disinfektan yang digunakan dalam satu periode. Dihitung dalam satuan liter dan dinilai dalam satuan rupiah (L/Rp)

- h. Gas adalah banyaknya gas yang digunakan untuk masa pemanasan ayam selama satu periode. Dihitung dalam satuan kilogram dan dinilai dalam satuan rupiah (kg/Rp)
4. Penerimaan adalah hasil perkalian antara hasil produksi dengan harga jual. Dinilai dalam satuan rupiah (Rp)
5. Laba adalah pendapatan yang diperoleh dari selisih antara penerimaan dengan biaya produksi selama satu periode proses produksi. Dinilai dalam satuan rupiah (Rp)
6. Bunga Bank adalah bunga pinjaman KUR (Kredit Usaha Rakyat) selama satu periode. Dinilai dalam satuan persen (%)
7. Rentabilitas adalah perbandingan antara laba dengan modal untuk melihat kemampuan usaha ternak ayam ras petelur dalam menghasilkan laba selama satu periode produksi.

3.5 Kerangka Analisis

Penelitian ini dilakukan analisis secara kuantitatif dan deskriptif. Analisis kuantitatif dilakukan untuk menghitung besarnya biaya, pendapatan, penerimaan serta rentabilitas usaha ternak ayam ras petelur. Sedangkan analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan tentang biaya, pendapatan, penerimaan, dan rentabilitas dalam usaha ternak ayam ras petelur. Dengan asumsi harga input dan output dianggap tetap dan produk terjual habis.

3.5.1 Modal

Modal adalah Biaya Produksi dikeluarkan selama satu periode produksi pada usaha ternak ayam ras petelur. Biaya produksi merupakan salah satu faktor yang menunjang agar aktivitas produksi usaha ayam ras petelur berjalan. Menurut Mubyarto (1989) biaya produksi terdiri dari dua yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap adalah biaya yang besar kecilnya tidak dipengaruhi oleh tinggi rendahnya tingkat produksi. Sedangkan biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh tinggi rendahnya tingkat produksi. Penjumlahan dari biaya tetap dan biaya variabel akan menghasilkan biaya total. Secara sistematis dapat dituliskan sebagai berikut:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

TC = *Total Cost* (biaya total)

TFC = *Total Fixed Cost* (total biaya tetap)

TVC = *Total Variable Cost* (total biaya variabel)

Biaya tetap dapat dicari dengan rumuskan sebagai berikut:

$$TFC = P_x \times X$$

Keterangan:

TFC = *Total Fixed Cost* (total biaya tetap)

P_x = Harga unit

X = Jumlah unit

Biaya variabel dapat dicari dengan rumuskan sebagai berikut:

$$TVC = P_x \times X$$

Keterangan:

TVC = *Total Variable Cost* (total biaya variabel)

P_x = Harga unit

X = Jumlah unit

3.5.2 Penerimaan

Penerimaan usaha ternak ayam ras petelur Bin Daud Farm berasal dari penjualan hasil produksinya yaitu telur ayam ras dan ayam afkir selama satu periode. Penerimaan dapat dicari dari hasil perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual. Secara sistematis maka dapat dituliskan sebagai berikut: (Ken, 2015)

$$TR = P_y \times Y$$

$$TR_{\text{Total}} = TR_1 + TR_2$$

Keterangan:

TR = *Total Revenue*/penerimaan

TR₁ = *Total Revenue* Telur

TR₂ = *Total Revenue* Ayam Afkir

Py = Harga Produk (Rp)
 Y = Jumlah Produksi (Kg)

3.5.3 Laba

Laba adalah pendapatan yang diperoleh dari selisih antara penerimaan dengan biaya produksi selama satu periode proses produksi. Penerimaan diperoleh dari penjualan hasil produksi usaha ternak ayam ras petelur Bin Daud Farm berupa telur dan ayam afkir, sedangkan biaya produksi atau biaya total diperoleh dari penjumlahan biaya tetap dan biaya variabel. Secara sistematis maka dapat dituliskan sebagai berikut: (Ken, 2015)

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

π = Laba/pendapatan bersih (Rp)
 TR = Total Revenue/penerimaan (Rp)
 TC = Biaya Total (Rp)

3.5.4 Rentabilitas

Rentabilitas adalah analisis untuk melihat kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Rentabilitas menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Rentabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah rentabilitas ekonomi. Rentabilitas ekonomi adalah perbandingan antara laba dengan modal sendiri dan modal asing yang digunakan untuk menghasilkan laba dan dinyatakan dalam persentase. Secara sistematis dapat dituliskan sebagai berikut: (Bambang, 2001)

$$R = \frac{L}{M} \times 100 \%$$

Keterangan:

R = Rentabilitas (%)
 L = Jumlah laba/pendapatan yang diperoleh pada periode tertentu (Rp)
 M = Modal yang digunakan untuk menghasilkan laba (Rp)